BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini disajikan dan dianalisis data hasil penelitian berupa deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian. Penelitian menggunakan eksperimen ini di dalamnya terdapat tiga variabel, yaitu hasil keterampilan memukul bola *Softball* sebagai variabel terikat, metode latihan sebagai variabel bebas dan koordinasi mata-tangan sebagai variabel moderator.

Pengontrolan validitas ekologi melalui penyusunan program latihan dan jadwal latihan secara jelas. Waktu pertemuan dilakukan pada tempat yang sama namun mereka dipisahkan tanpa mengetahui bahwa mereka sedang menjadi bahan sampel dan sedang diteliti.

Program latihan dan jadwal latihan yang telah disusun oleh pelatih, maka pelatih membagi siswa dalam dua kelompok. Kelompok pertama siswa yang menggunakan metode latihan bagian, kelompok kedua siswa yang menggunakan metode latihan keseluruhan. Dengan demikian data hasil keterampilan memukul bola softball berupa skor akan diperoleh dan dapat digunakan untuk menganalisis data. Maka akan diperoleh data hasil keterampilan memukul bola *Softball* siswa di bagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok siswa dengan metode latihan bagian dan metode latihan keseluruhan, maka diperoleh data hasil keterampilan

memukul bola *Softball* yang berupa skor yang digunakan untuk analisis data.

Data hasil keterampilan memukul bola *Softball* siswa setelah mengikuti perlakukan, dari metode latihan bagian maupun metode latihan keseluruhan. Hasil dari keterampilan memukul bola *Softball* tersebut berupa data tes akhir dari perlakuan sehingga dapat menghasilkan pengaruh dari metode latihan yang diterapkan. Data hasil keterampilan memukul bola *Softball* dan koordinasi mata-tangan terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Rangkuman Data Hasil Perhitungan Penelitian

Metode Latihan / Koordinasi Mata-Tangan	Bagian	Keseluruhan
Tinggi	$\sum X$ = 153 $\sum X^2$ = 2613 $\bar{X}$ = 17,00 SD = 1,22 N = 9	$\sum X$ = 120 $\sum X^2$ = 1614 $\bar{X}$ = 13,33 SD = 1,32 N = 9
Rendah	$\sum X$ = 90 $\sum X^2$ = 908 $\bar{X}$ = 10,00 SD = 1,00 N = 9	$\sum X$ = 99 $\sum X^2$ = 1097 $\bar{X}$ = 11,00 SD = 1,00 N = 9

Total	$\sum X$ = 252 $\sum X^2$ = 3710 $\bar{X}$ = 28,00 SD = 2,22 N = 18	$\sum X$ = 210 $\sum X^2$ = 2522 $\bar{X}$ = 16,67 SD = 1,66 N = 18

1. Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Kelompok Metode Latihan Bagian (A1)

Data hasil keterampilan memukul bola *Softball* menggunakan metode latihan bagian secara keseluruhan. Dihasilkan rentang antara 10 sampai 19, didapatkan rata-rata sebesar 15 simpangan baku sebesar 2,4 sedangkan median (Me) 15 dan modus (Mo) 17,1. Data tersebut dianalisis secara statistik. Distribusi data disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : **Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Kelompok Metode Latihan Bagian (A_1)**

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	10 – 11	1	6
2	12 – 13	3	16,67
3	14 – 15	6	33,33
4	16 – 17	5	27,78
5	18 – 19	3	16,67
		18	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terdapat 1 siswa atau 6% yang mendapatkan nilai 10-11, kemudian 3 siswa atau 16,67% yang mendapatkan nilai 12-13, dan 6 siswa atau 33,33% yang mendapatkan nilai 14-15, kemudian 5 siswa atau 27,78% yang mendapatkan nilai 16-17,

kemudian 3 siswa atau 16,67% yang mendapatkan nilai 18-19. Histogram data tabel 4.2, diperlihatkan pada gambar 4.1, dapat dilihat dibawah ini:

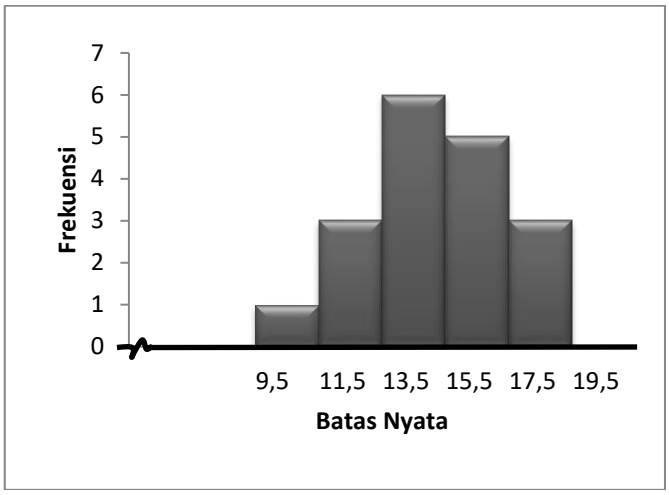

Gambar 4.1: Histogram Data Hasil Memukul Bola *Softball* Kelompok Metode Latihan Bagian (A_1)

2. Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Kelompok Metode Latihan Keseluruhan (A_2)

Data hasil keterampilan memukul bola *Softball* menggunakan metode latihan keseluruhan secara keseluruhan. Dihasilkan rentang antara 7 sampai 16, didapatkan rata-rata sebesar 12 simpangan baku sebesar 2,3 sedangkan median (Me) 12 dan modus (Mo) 14,1. Data tersebut dianalisis secara statistik. Distribusi data disajikan ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Kelompok Metode Latihan Keseluruhan (A_2)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	7 – 8	2	11,11
2	9 – 10	4	22,22
3	11 – 12	6	33,33
4	13 – 14	5	27,78

5	15 – 16	1	5,56
		18	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas terdapat 2 siswa atau 11,11% yang mendapatkan nilai 7-8, kemudian 4 siswa atau 22,22% yang mendapatkan nilai 9-10, dan 6 siswa atau 33,33% yang mendapatkan nilai 11-12, kemudian 5 siswa atau 27,78% yang mendapatkan nilai 13-14, sebanyak 1 siswa atau 5,56% yang mendapatkan nilai 15-16. Histogram data pada tabel 4.3, diperlihatkan pada gambar 4.2 dibawah ini:

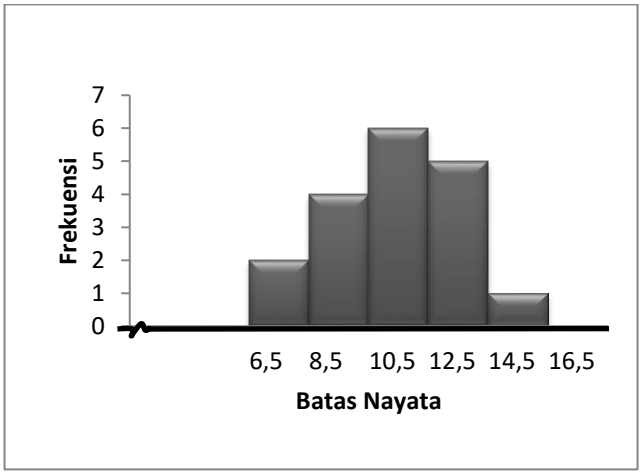

Gambar 4.2 : Histogram Data Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Kelompok Metode Latihan Keseluruhan (A_2)

3. Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Kelompok Siswa dengan Koordinasi Mata-Tangan Tinggi dengan Metode Latihan Bagian (A_1B_1)

Data hasil keterampilan memukul bola *Softball* yang memiliki koordinasi mata-tangan tinggi dengan metode latihan bagian. Diperoleh rentang antara 8 sampai 15, diperoleh rata-rata sebesar 11 simpangan baku sebesar 2,2 sedangkan median (Me) 11 dan modus (Mo) 10,9.

Data tersebut dianalisis secara statistik. Distribusi data disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Kelompok Siswa dengan Koordinasi Mata-Tangan Tinggi yang dilatih dengan Metode Latihan Bagian (A_1B_1)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	8 – 9	2	22,22
2	10 – 11	3	33,33
3	12 – 13	3	33,33
4	14 – 15	1	11,11
		9	100

Berdasarkan tabel 4.4 terdapat 2 siswa atau 22,22% yang memperoleh nilai 8-9, kemudian 3 siswa atau 33,33% yang mendapatkan nilai 10-11, dan 3 siswa atau 33,33% yang mendapatkan nilai 12-13, kemudian 1 siswa atau 11,11% yang mendapatkan nilai 14-15. Histogram pada tabel 4.4, diperlihatkan pada gambar 4.3 dibawah ini:

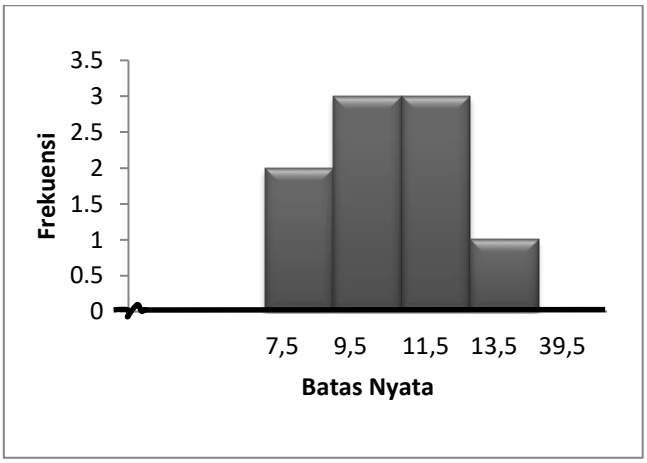

Gambar 4.3 : Histogram Data Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Siswa dengan Koordinasi Mata-tangan Tinggi dengan Metode Latihan Bagian (A_1B_1)

4. Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Kelompok Koordinasi Mata-Tangan Rendah yang dilatih dengan Metode Latihan Bagian (A_1B_2)

Data hasil keterampilan memukul bola *Softball* yang memiliki koordinasi mata-tangan rendah metode latihan bagian, didapatkan rentang antara 12 sampai 19 diperoleh rata-rata sebesar 15 simpangan baku sebesar 2 sedangkan median (Me) 15 modus (Mo) 16,3. Distribusi data dimasukkan ke dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Kelompok Koordinasi Mata-Tangan Rendah dengan Metode Latihan Bagian (A_1B_2)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	12 – 13	1	11,11
2	14 – 15	4	44,44
3	16 – 17	3	33,33
4	18 – 19	1	11,11
		9	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terdapat 1 siswa atau 11,11% yang mendapatkan nilai 12-13, kemudian 4 siswa atau 44,44% yang mendapatkan nilai 14-15%, dan 3 siswa atau 33,33% yang mendapatkan nilai 16-17, kemudian 1 siswa atau 11,11% yang mendapatkan nilai 18-19. Histogram data tabel 4.5, diperlihatkan dalam gambar 4.4 dibawah ini:

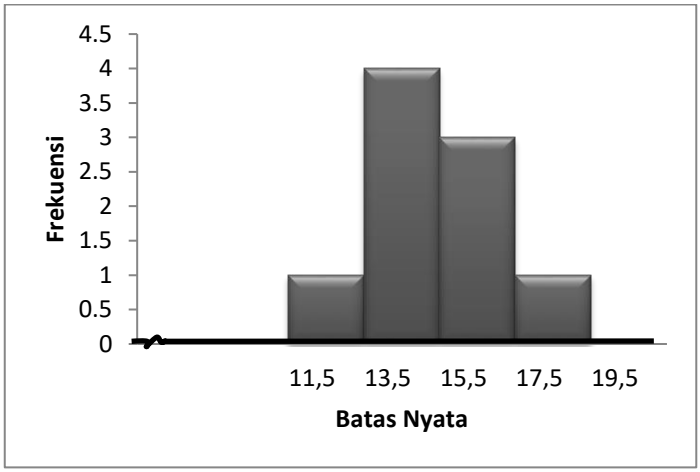

Gambar 4.4 :Histogram Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Kelompok Koordinasi Mata-tangan Rendah Metode Latihan Bagian (A_1B_2)

5. Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Pada Kelompok Koordinasi Mata-Tangan Tinggi dengan Metode Latihan Keseluruhan (A2B1)

Data hasil keterampilan memukul bola *Softball* pada kelompok koordinasi mata-tangan tinggi menggunakan metode latihan keseluruhan rentang yang diperoleh antara 9 sampai 16 dihasilkan rata-rata 13 simpangan baku 2 sedangkan median (Me) 14 dan modus (Mo) 16,7. Distribusi data disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Pada Kelompok Koordinasi Mata-Tangan Tinggi dengan Metode Latihan Keseluruhan (A_2B_1)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	9 - 10	1	11,11
2	11 - 12	2	22,22
3	13 - 14	4	44,44
4	15 - 16	1	22,22
5	17 - 18	1	11,11
		9	100

Berdasarkan tabel 4.6 di atas terdapat 1 siswa atau 11,11% yang mendapatkan nilai 9-10, kemudian 2 siswa atau 22,22% yang mendapatkan nilai 11-12%, dan 4 siswa atau 44,44% yang mendapatkan nilai 13-14, kemudian 2 siswa atau 22,22% yang mendapatkan nilai 15-16, serta 1 siswa atau 11,11% yang mendapatkan nilai 17-18. Data histogram tabel 4.6, diperlihatkan dalam gambar 4.5 dibawah ini:

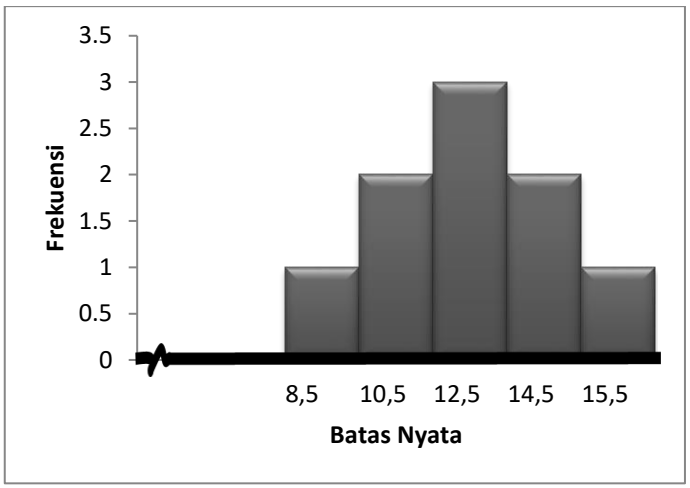

Gambar 4.5 : Histogram Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Pada Kelompok Koordinasi Mata-tangan Tinggi Menggunakan Metode Latihan Keseluruhan (A_2B_1)

6. Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Kelompok Koordinasi Mata-tangan Rendah dengan Metode Latihan Keseluruhan (A2B2)

Data hasil keterampilan memukul bola *Softball* pada kelompok koordinasi mata-tangan tinggi menggunakan metode latihan keseluruhan rentang yang diperoleh antara 7 sampai 16 menghasilkan rata-rata sebesar 12 simpangan baku 2,7 sedangkan median (Me) 12 dan modus (Mo) 14,1. Distribusi data disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Pada Kelompok Koordinasi Mata-Tangan Rendah dengan Metode Latihan Keseluruhan (A_2B_2)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	7 – 8	1	11,11
2	9 – 10	2	22,22
3	11 – 12	3	33,33
4	13 – 14	2	22,22
5	15 – 16	1	11,11
		9	100

Berdasarkan tabel 4.6 di atas terdapat 1 siswa atau 11,11% yang mendapatkan nilai 7-8, kemudian 2 siswa atau 22,22% yang mendapatkan nilai 9-10 dan 3 siswa atau 33,33% yang mendapatkan nilai 11-12, kemudian 2 siswa atau 22,22% yang mendapatkan nilai 13-14 dan 1 siswa atau 11,11 % yang mendapatkan nilai 15-16. Histogram data tabel 4.6, diperlihatkan pada gambar 4.5 dibawah ini:

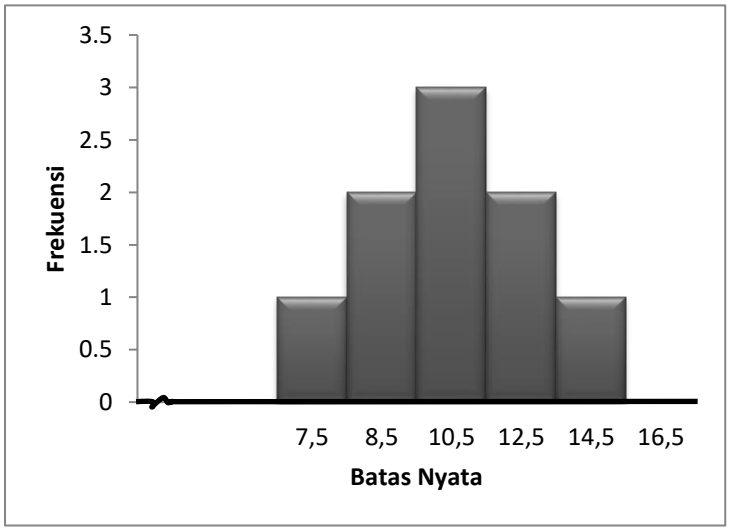

Gambar 4.6: Histogram Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Kelompok Koordinasi Mata-tangan Rendah dengan Metode Latihan Keseluruhan (A_2B_2)

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis termasuk persyaratan yang wajib dipenuhi sebelum melakukan analisis varians (Anava). Terdapat dua syarat yang wajib dipenuhi sebelum dilakukan analisis varians (Anava), yaitu (1) uji normalitas dan (2) uji homogenitas varians populasi. Dalam melakukan uji normalitas data pada penelitian ini digunakan uji *Liliefors* dan dalam uji homogenitas populasi varians digunakan *Uji Bartlett* yang keduanya menggunakan taraf signifikansi α = 0,05.

1. Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas hasil data keterampilan memukul bola *softball,* dilakukan masing-masing terhadap, (1) keseluruhan data siswa yang menggunakan metode latihan bagian*,* (2) keseluruhan data siswa yang menggunakan metode latihan keseluruhan, (3) data siswa dengan koordinasi mata-tangan tinggi dilatih menggunakan metode latihan bagian*,* (4) data siswa dengan koordinasi mata-tangan rendah dilatih menggunakan metode latihan *Bagian,* (5) data siswa dengan koordinasi mata-tangan tinggi dilatih menggunakan metode latihan keseluruhan, (6) data siswa dengan koordinasi mata-tangan rendah dilatih menggunakan metode latihan keseluruhan. Adapun perhitungan secara lengkap uji normalitas terdapat pada lampiran. Data rangkuman hasil uji normalitas hasil keterampilan memukul bola *Softball* terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 :Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sampel

Kelompok	N	L_0	L_t	Kesimpulan
1	12	0,174	0,200	Normal
2	11	0,127	0,200	Normal
3	11	0,167	0,271	Normal
4	10	0,167	0,271	Normal
5	17	0,167	0,271	Normal
6	14	0,196	0,271	Normal

Keterangan:

Kelompok 1 = Kelompok Metode Latihan Bagian secara keseluruhan
Kelompok 2 = Kelompok Metode Latihan Keseluruhan secara keseluruhan
Kelompok 3 = Kelompok Koordinasi Mata-tangan Tinggi menggunakan Metode Latihan Bagian
Kelompok 4 = Kelompok Koordinasi Mata-tangan Rendah menggunakan Metode Latihan Bagian
Kelompok 5 = Kelompok Koordinasi Mata-tangan Tinggi menggunakan Metode Latihan Keseluruhan
Kelompok 6 = Kelompok Koordinasi Mata-tangan Rendah menggunakan Metode Latihan Keseluruhan
Lo = Harga *Lilliefors* observasi
Lt = Harga *Lilliefors* table

Hasil pengujian normalitas keseluruhan kelompok data penelitian menunjukkan bahwa harga Lo terbesar dari seluruh kelompok perlakuan lebih kecil dari pada harga Lt, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas mengenai pada masing-masing kelompok perlakuan, dilakukan dengan Uji *Bartlett* pada taraf signifikansi α = 0,05.Perhitungan uji homogenitas data hasil keterampilan memukul bola *softball* secara lengkap dapat dilihat pada lampiran, halaman Rangkuman

hasil perhitungan uji homogenitas pada masing-masing kelompok dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Sampel

Kelompok	Variansi	Variansi Gabungan	X^2_h	X^2_t	Kesimpulan
1 2 3 4	1,22 1,32 1,00 1,00	1,137	0,246	7.81	Homogen

Keterangan:

Kelompok 1 = Kelompok Koordinasi Mata-tangan Tinggi dengan Metode Latihan Bagian
Kelompok 2 = Kelompok Koordinasi Mata-tangan Rendah dengan Metode Latihan Bagian
Kelompok 3 = Kelompok Koordinasi Mata-tangan Tinggi dengan Metode Latihan Keseluruhan
Kelompok 4 = Kelompok Koordinasi Mata-tangan Rendah dengan Metode Latihan Keseluruhan
X^2_h = Harga Chi-kuadrat hitung
X^2_t = Harga Chi-kuadrat tabel

Hasil perhitungan sebagaimana digambarkan pada table 15, harga χ^2= 0,246 lebih kecil daripada harga χ^2_t = 7,81. Sehingga Ho : $\sigma 1^2 = \sigma 2^2 = \sigma 3^2 = \sigma 4^2$ diterima pada taraf nyata α = 0,05. Kesimpulan : bahwa ke empat populasi mempunyai varians yang sama besar (homogen).

C. Pengujian Hipotesis

Dengan terujinya normalitas dan homogenitas data hasil penelitian, maka syarat untuk analisis varians (*ANAVA*) telah terpenuhi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis varians (*ANAVA*) dua arah merujuk pada Sudjana. Perhitungan anava secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Rangkumannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 : Ringkasan Hasil Perhitungan Anava Skor Keterampilan Memukul Bola *Softball* pada Taraf α = 0,05

Sumber Variasi	Dk	JK	RK	Fo	Ft
Antar Baris (b) Antar Kolom (k) Interaksi (bxk) Dalam	1 1 1 32	196 16 49 42	196 16 49 1,313	149,33 12,19 37,33	4,11
Total Dikoreksi	35	303			

Keterangan:

* = signifikan pada taraf nyata α = 0,05.
dk = derajat kebebasan
JK = jumlah kuadrat
KT = rata-rata jumlah kuadrat
Fo = harga F observasi
Ft = harga F tabel

1. Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* antara Metode Latihan Bagian dan Metode Latihan Keseluruhan

Berdasarkan rangkuman hasil analisis perhitungan (ANAVA) pada taraf signifikan α = 0,05 didapat F_o= 149,33 dan F_t= 4,11 dengan demikian F_o> $F_t$sehingga $H_o$ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara metode

latihan bagian dengan metode latihan keseluruhan terhadap hasil keterampilan memukul bola *Softball*. Dengan kata lain bahwa hasil keterampilan memukul bola *Softball* menggunakan metode latihan bagian ($\overline{X}$ = 22,00 dan s = 2,22) lebih baik daripada hasil keterampilan memukul bola *Softball* menggunakan metode latihan keseluruhan ($\overline{X}$ = 18,83 dan s = 1,82). Ini berarti hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh metode latihan bagian dan metode latihan keseluruhan terhadap hasil keterampilan memukul bola *Softball*.

2. Interaksi antara Metode Latihan dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Keterampilan Memukul Bola *Softball*

Berdasarkan rangkuman hasil perhitungan analisis varian dua arah, interaksi antara metode latihan bagian dan metode latihan keseluruhan terhadap hasil keterampilan memukul bola *Softball* terlihat pada tabel perhitungan ANAVA diatas. Harga hitung F_o interaksi (FAB) = 37,33 dan F_t = 4,11, tampak bahwa $F_o > F_t$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan uraian di atas dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara metode latihan bagian dan metode latihan keseluruhan terhadap hasil keterampilan memukul bola *Softball*.

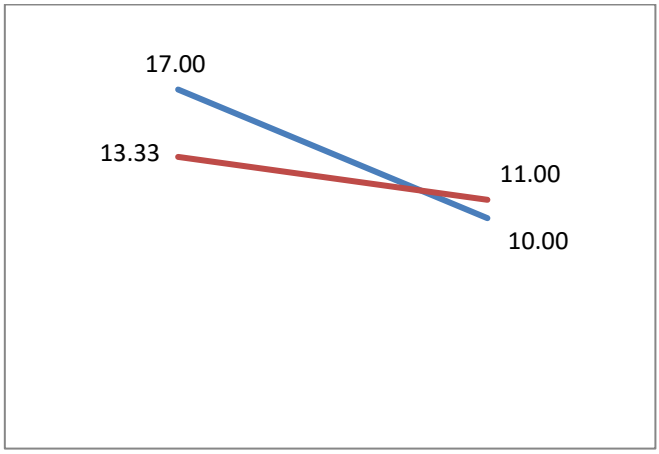

Tabel 4.11: Interaksi antara Metode Latihan dan Koordinasi Mata-tangan Terhadap Keterampilan Memukul Bola *Softball*

Hipotesis penelitian kedua yang menyatakan terdapat interaksi antara metode latihan bagian dan metode latihan keseluruhan terhadap hasil keterampilan memukul bola *Softball*. Rangkuman hasil uji lanjut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12 : Ringkasan Hasil Perhitungan Uji *Tukey* skor Keterampilan Memukul Bola *Softball* pada Taraf α = 0,05

Pasangan kelompok yang dibandingkan	Qhitung	0,05	Kesimpulan
A_1 dengan A_2	16,58	3,68	Signifikan
A_1B_1 dengan A_2B_1	19,20	3,72	Signifikan
A_1B_2 dengan A_2B_2	2,6	3,72	Tidak Signifikan

Keterangan :

* = Qhit>Qtab signifikan pada taraf nyata α = 0,05
A1 = Kelompok Metode Latihan Bagian
A2 = Kelompok Metode Latihan Keseluruhan
A1B1 = Kelompok Metode Latihan Bagian dengan Koordinasi Mata-tangan Tinggi
A2B1 = Kelompok Metode Latihan Keseluruhan dengan Koordinasi Mata-tangan Tinggi
A1B2 = Kelompok Metode Latihan Bagian dengan Koordinasi Mata-tangan Rendah
A2B2 = Kelompok metode latihan keseluruhan dengan koordinasi mata-tangan rendah

3. Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Pada Kelompok Siswa Koordinasi Mata-Tangan Tinggi yang dilatih dengan Metode Latihan Bagian dan Metode Latihan Keseluruhan

Perhitungan analisis varians tahap lanjut dengan uji *Tuckey* untuk membandingkan kelompok koordinasi mata-tangan tinggi kedua metode latihan merujuk pada pendapat Gane V.Glass. Perhitungan mengenai perbedaan pengaruh hasil keterampilan memukul bola *Softball* bagi kelompok koordinasi mata-tangan tinggi yang dilatih dengan metode latihan bagian dan metode latihan keseluruhan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil perhitungan uji *Tuckey* seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 : Rangkuman hasil perhitungan Uji *Tuckey*

No	Kelompok yang Dibandingkan	Q_{hitung}	$Q_{tabel\ 0,05}$	Keterangan
1	A_1 dengan A_2	16,58	3,68	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.12, menunjukkan bahwa harga Q_{hitung} (Q_h) = 16,58 lebih besar daripada Q_{tabel} = 3,68 atau $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ pada taraf signifikan α 0.05, dengan demikian hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, artinya, bahwa hasil keterampilan memukul bola *Softball* bagi kelompok koordinasi mata-tangan tinggi yang dilatih dengan metode latihan bagian ($\overline{X}$ = 17,00 dan s = 1,22) lebih tinggi dari pada yang dilatih dengan metode latihan keseluruhan ($\overline{X}$ = 13,33 dan s = 1,32). Hal ini berarti hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa: Terdapat perbedaan antara metode latihan *Bagian* dan metode latihan

keseluruhan terhadap hasil keterampilan memukul bola *Softball* bagi siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan tinggi telah teruji.

4. Hasil Keterampilan Memukul Bola *Softball* Pada Kelompok Siswa Koordinasi Mata-Tangan Rendah yang dilatih dengan Metode Latihan Bagian dan Metode Latihan Keseluruhan

Perhitungan analisis varians tahap lanjut dengan uji *Tuckey* untuk membandingkan kelompok koordinasi mata-tangan rendah. Perhitungan mengenai perbedaan pengaruh hasil keterampilan memukul bola *Softball* yang dilatih dengan metode latihan bagian dan metode latihan keseluruhan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil perhitungan uji *Tuckey* seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 4.14 : Rangkuman Hasil Perhitungan Uji *Tukey*

No	Kelompok Yang Dibandingkan	Q_{hitung}	$Q_{tabel\ 0,05}$	Keterangan
1	A_1B_2 dengan A_2B_2	2,4	3,72	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel 4.13, menunjukkan bahwa harga Q_{hitung} (Q_h) = 2,4lebih kecil daripada Q_{tabel} = 3,72 atau $Q_{hitung} < Q_{tabel}$ pada taraf signifikan α 0.05, dengan demikian hipotesis nol (H_o)diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak, artinya, bahwa tidak terdapat perbedaan hasil keterampilan memukul bola *softball* yang signifikan pada kelompok siswa yang dilatih dengan metode latihan bagian ($\overline{X}$=10,00 dan s=1,00) lebih rendah dari kelompok yang dilatih dengan metode latihan keseluruhan ($\overline{X}$=11,00 dan s=1,00).

Berdasarkan hasil analisa data tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan memukul bola *Softball* kelompok siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan rendah yang dilatih dengan metode latihan keseluruhan menunjukan hasil yang lebih baik dari kelompok siswa yang dilatih dengan metode latihan bagian, meskipun dari hasil perhitungannya tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil keterampilan memukul bola *Softball* pada kelompok yang memiliki koordinasi mata-tangan rendah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada hasil pengujian hipotesis ternyata keempat hipotesis mendapatkan hasil bahwa hipotesis 1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga) telah teruji. Namun pada rumusan hipotesis ke 4 (empat) secara statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tetapi tidak signifikan. Secara rata-rata metode latihan bagian menghasilkan skor lebih tinggi terhadap hasil keterampilan memukul bola *Softball* dengan koordinasi mata-tangan tinggi. Dengan demikian berarti kedua metode latihan tersebut memiliki hasil yang berbeda terhadap hasil keterampilan memukul bola *Softball*. Pada hipotesis keempat tidak ditemukan bukti atau kebenarannya belum teruji akibat tidak didukung oleh data yang telah terkumpul. Maka dalam hal ini antara kajian teori dan kerangka berfikir yang dijelaskan pada bab II tidak terdapat kesesuaian, bahwa masih tetap sebagai dugaan karena belum terbukti secara empirik. Oleh karena itu dibutuhkan pembahasan

terhadap beberapa kemungkinan penyebab hipotesis tersebut tidak terbukti. Beberapa kemungkinan yang terjadi sebagai berikut:

1. Durasi latihan yang sempit diduga menjadi salah satu penyebab tidak terbuktinya hipotesis keempat.
2. Sarana dan prasarana yang tersedia dirasakan kurang memadai pada kegiatan ekstrakurikuler sehingga proses latihan kurang efektif.
3. Terdapat siswa yang telah mengikuti kegiatan olahraga selain treatment yang diberikan, tanpa memberitahu peneliti yang sebelumnya sudah meminta siswa tersebut untuk tidak melakukan aktivitas fisik lain diluar *treatment.*
4. Kemampuan fisik mempengaruhi rendahnya tingkat komponen fisik siswa tersebut.
5. Unsur psikologi memiliki peran terutama dalam hal minat belajar siswa, sebagai salah satu pendorong pada seseorang dalam melakukan aktivitas fisik tertentu. Minat yang besar seseorang dalam melakukan sebuah aktivitas, maka terdapat keseriusan pada orang tersebut dalam melakukan aktivitas fisik

Secara menyeluruh metode latihan bagian dirasakan berpengaruh lebih baik dibandingkan metode latihan keseluruhan. Bagi siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan tinggi baiknya menggunakan metode latihan keseluruhan dalam peningkatan keterampilan memukul bola *Softball.* Sedangkan untuk siswa dengan koordinasi mata-tangan rendah dapat menggunakan kedua metode tersebut dalam meningkatkan

keterampilan memukul bola *Softball*, namun jika ingin mendapatkan hasil lebih baik dapat menggunakan metode latihan keseluruhan, dilihat dari perbedaan jumlah rata-ratanya.